

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yakni sebagai berikut.

- 1) Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil *posttest* keterampilan berbicara siswa yang lebih baik dibandingkan dengan hasil *pretest*. Meskipun menggunakan pembelajaran dengan metode yang biasa dilakukan sehari-harinya, namun dengan metode ceramah yang sesuai dengan kebutuhan dan metode diskusi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran konvensional tetap memberikan dampak positif dan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas kontrol.
- 2) Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar di kelas eksperimen dengan model *flipped classroom learning* juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan hasil rata-rata nilai *posttest* yang lebih baik dari rata-rata nilai *pretest* keterampilan berbicara siswa. Peningkatan keterampilan berbicara ini dipengaruhi oleh model *flipped classroom learning* di kelas eksperimen yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan berbicara, lebih aktif mencari konsep materi yang dipelajari, dan siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk menambah pengalaman belajar. Sehingga pembelajaran dengan model *flipped classroom learning* memberikan lebih banyak peluang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan bicaranya.
- 3) Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dan di kelas eksperimen dengan model *flipped classroom learning*. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari peran model *flipped classroom learning* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, ditunjukkan dengan hasil perolehan

rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen juga lebih baik apabila dibandingkan dengan perolehan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol meskipun tidak secara signifikan. Meskipun demikian, usaha (*n-gain*) yang diberikan oleh siswa pada kelas eksperimen lebih baik secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar di kelas eksperimen dengan model *Flipped Classroom Learning* lebih baik dibandingkan dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hal yang dapat membedakan peningkatan di kedua kelas sampel tersebut yakni kesiapan belajar siswa, karakteristik, kemampuan awal yang dimiliki, peran guru, dan lingkungan belajar.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi suatu pijakan dalam pengembangan, pertimbangan, dan pengambilan suatu keputusan untuk memilih model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di Sekolah Dasar, terutama masalah keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

Adapun implikasi dari penelitian ini bahwa pada hasil penelitian yang dibahas pada kegiatan *pretest* keterampilan berbicara siswa menunjukkan kurangnya keterampilan berbicara. Hal tersebut dapat menjadi tanda bagi guru dan sekolah agar memperhatikan dan mencari solusi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Pihak sekolah perlu memiliki sistem yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Implikasi lain yang diperoleh yakni dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan perlunya pemilihan model pembelajaran, metode, media, dan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Guru perlu memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada saat pembelajaran berlangsung sehingga segala hambatan dapat diminimalkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi kepada pihak terkait, sebagai berikut.

1) Bagi siswa

Dalam penelitian ini masih banyak siswa yang belum mampu mengemukakan pemikirannya dengan baik dan tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya di depan umum. Sehingga direkomendasikan bagi siswa yang telah diberikan perlakuan, baik dengan model *flipped classroom learning* atau dengan pembelajaran konvensional, kemudian telah memiliki keterampilan berbicara yang cukup baik, disarankan agar keterampilan berbicara ini terus dipertahankan dan ditingkatkan dengan membiasakan diri belajar dan berlatih berbicara secara formal di depan umum. Kemudian membiasakan diri berpikir kritis, berani tampil dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat, berani bertanya, serta dapat mempertahankan kerjasama dalam bekerja kelompok.

2) Bagi guru dan calon guru

Penerapan suatu model pembelajaran tentunya memiliki berbagai tahapan yang harus dilakukan. Hal tersebut harus diperhatikan agar pembelajaran berlangsung optimal. Salah satu kekurangan dalam penelitian ini yakni kurang tepatnya prediksi terhadap situasi dan kondisi pelaksanaan penelitian sehingga alokasi waktu yang direncanakan dengan waktu pelaksanaannya tidak sesuai. Maka rekomendasi bagi guru dan calon guru yang akan menerapkan pembelajaran dengan model *flipped classroom learning* sangat perlu diperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran. Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan yakni ketersediaan kuota dan pemahaman siswa terhadap media pembelajaran *online* yang akan digunakan sebelum pembelajaran di kelas. Kemudian untuk pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran harus dirancang agar siswa dapat mengeksplorasi diri dan menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok. Kemudian guru perlu memperhatikan alokasi waktu yang dibuat dalam perencanaan pembelajaran dan mempersiapkan serta memprediksi beragam situasi kondisi yang mungkin terjadi dalam pembelajaran untuk meminimalisir hambatan yang terjadi. Berkaitan dengan

masih rendahnya keterampilan berbicara siswa, diperlukan adanya latihan yang kontinu, baik dengan model *flipped classroom learning* atau pembelajaran lainnya.

3) Bagi peneliti lain

Dalam penentuan sampel penelitian ini masih kurang koordinasi bersama wali kelas dan siswa dalam kesiapan alat sebagai penunjang pembelajaran di rumah. Sehingga direkomendasikan bagi peneliti lain yang akan meneliti model *flipped classroom learning* diharapkan dapat memperhatikan kesiapan siswa dalam pembelajaran *online*. Lakukan persiapan dan pelaksanaan dengan baik agar tujuan penelitian dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pilih sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Kemudian, penelitian ini dapat menjadi refleksi dan dapat digunakan sebagai pembandingan dengan penelitian selanjutnya agar dapat dimaksimalkan.